

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Prosedur Penelitian

Secara umum, prosedur penelitian terbagi menjadi empat tahap, yaitu metode penelitian ; tahap kedua adalah pengumpulan data ; tahap yang ketiga adalah analisis data ; dan tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sudjana (1996:6) menyebutkan bahwa :

“populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”

Dengan demikian populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan ujaran film “Père et Fils” karya Michel Boujenah.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (1989:104) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel purposif. Sampel purposif atau sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 1989:113).

Dengan demikian sampel penelitian ini adalah ujaran film PEF yang termasuk dalam lima kriteria deiksis dan tujuh kriteria praanggapan.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah analisis pragmatik dengan kajian deiksis dan bentuk ujaran dilihat dari bentuk praanggapan. Film PEF karya Michel Boujenah merupakan data yang diambil peneliti sebagai objek.

3.4. Definisi Operasional

Berikut ini definisi operasional yang terdapat dalam penelitian mengenai film PEF:

1. Analisis

Menurut Le Petit Larousse, *analyse est une étude faite en vue de discerner les différentes parties d'un tout, de déterminer ou d'expliquer les rapports qu'elles entretiennent les unes avec les autres*. Dengan kata lain analisis adalah sebuah studi yang dilakukan untuk membedakan, menentukan atau menjelaskan hubungan-hubungan yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Yang dimaksud analisis dalam penelitian ini adalah analisis bentuk ujaran ditinjau dari segi deiksis dan praanggapan yang terdapat dalam dialog film PEF.

2. Pragmatik

Leech (1983: 5-6) menyatakan bahwa pragmatik mempelajari maksud ujaran (yaitu untuk apa ujaran itu dilakukan); menanyakan apa yang seseorang maksudkan dengan suatu tindak tutur; dan mengaitkan makna dengan siapa berbicara kepada siapa, dimana, bilamana, bagaimana.

Yang dimaksud dalam pragmatik dalam film ini adalah bentuk ujaran ditinjau dari segi deiksis dan praanggapan yang terdapat dalam dialog film PEF.

3. Dialog

Menurut *Le Petit Larousse*, *dialogue est un ensemble des répliques échangées entre les personnages d'une pièce de théâtre, d'un film, d'un récit*. Jadi, dialog adalah kesatuan replika pembicaraan yang saling berbalasan antar tokoh dalam sebuah teater, sebuah film dan sebuah cerita.

Yang dimaksud dengan dialog dalam penelitian ini adalah dialog yang terdapat dalam film PEF.

4. Film “*Père et Fils*” karya Michel Boujenah

Menurut *Le Petit Larousse*, *cinéma est un art de composer et de réaliser des films cinématographiques*. Jadi sinema adalah sebuah seni menggabungkan dan mewujudkan film-film sinematografi.

Film yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah film yang berjudul “*Père et Fils*”.

5. Deiksis

Nababan (1987:40) membagi deiksis menjadi lima macam, yakni deiksis orang, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial.

Dalam situs <http://www.linguistes.com/phrase/enonces.html> deiksis membagi kata berdasarkan acuan maknanya, tidak dapat didefinisikan berdasarkan situasi dan konteks ujaran terlebih kepada pembicara dan mitra tuturnya.

6. Praanggapan

Menurut Nababan (1987:46) praanggapan adalah dasar atau penyimpulan dasar mengenai konteks dan situasi berbahasa (menggunakan bahasa) yang membuat bentuk bahasa (kalimat atau ungkapan) mempunyai makna bagi pendengar/penerima bahasa itu, dan sebaliknya membantu pembicara menentukan bentuk-bentuk bahasa (kalimat dan lain sebagainya) yang dapat dipakainya untuk mengungkapkan makna atau pesan yang dimaksud.

Yang dimaksud praanggapan dalam penelitian ini adalah praanggapan yang terdapat dalam dialog film "*Père et Fils*".

3.5. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode deskriptif menjadi pilihan. Surakhmad (1985:169) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang

memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, atau masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan.

Maxwell dalam Wara (1996:49) menyebutkan bahwa *qualitative research design focuses on specific situations or people and emphasizes on words rather than numbers*. Maksudnya adalah fokus dari analisis kualitatif adalah pada penunjukan makna, deskripsi dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan seringkali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam angka-angka. Tujuan dari desain penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan yang tengah diteliti. Penelitian ini tidak ditujukan untuk membuat suatu hipotesis. Oleh karena itu, metode deskriptif yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini tidak berupa angka-angka melainkan berupa uraian naratif sesuai dengan masalah yang diteliti.

Film yang menjadi kajian penelitian ini merupakan data yang akan digunakan. Arikunto (1998:236) menyatakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Maka, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dokumentasi dengan media film.

3.6. Instrumen Penelitian

3.6.1. KATEGORI DEIKSIS

MENIT	KALIMAT	DEIKSIS				
		PERSONA	TEMPAT	WAKTU	WACANA	SOSIAL

3.6.2. KATEGORI PRAANGGAPAN

MENIT	KALIMAT	PRAANGGAPAN					
		LE NOM PROPRE	LA DESCRIPTION DÉFINIE	LE VERBE FACTIF	LA TRANSFORMATION EMPHATIQUE	LA QUESTION PARTIELLE	LA PRÉPOSITION LEXICALE TEMPORELLE

3.6.3. DEIKSIS...

(PERSONA; TEMPAT; WAKTU; WACANA; SOSIAL)

MENIT	KALIMAT	ANALISIS

3.6.4. PRAANGGAPAN...

(LE NOM PROPRE; LA DESCRIPTION DÉFINIE; LA PRÉSUPPOSITION FACTIF ; LA TRANSFORMATION EMPHATIQUE ; LA QUESTION PARTIELLE ; LA PRÉSUPOSITION LEXICALE TEMPORELLE ; LA PRÉSUPOSITION LEXICALE QUANTITATIVE)

NO	KALIMAT	PRAANGGAPAN	ANALISIS

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat proses pengumpulan data, penulis melakukan empat langkah. Langkah yang pertama yaitu melakukan studi kepustakaan untuk memperoleh teori yang relevan. Langkah ini ditempuh untuk mendapatkan teori-teori dan data yang bertujuan untuk melengkapi penelitian ini.

Langkah kedua yang ditempuh selanjutnya adalah mencari dan mengobservasi DVD asli "Père et Fils". Tahap mengobservasi dilakukan beberapa kali guna memahami isi film tersebut. Langkah ketiga yaitu mencatat transkrip dialog dalam film tersebut.

Langkah terakhir yaitu mencermati dan menyeleksi dialog film yang akan dianalisis. Dialog film yang akan diseleksi disesuaikan dengan tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu analisis pragmatik dari segi deiksis dan dari segi praanggapan.

3.8. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang terpenting dalam penelitian ini.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan teori-teori mengenai pragmatik, deiksis dan praanggapan.
2. Mencatat skrip film “Père et Fils”.
3. Menyeleksi dialog film yang memiliki kriteria untuk diteliti.
4. Menganalisis data dari sudut pandang pragmatik dengan mengkhhususkan pada bentuk ujaran dilihat dari segi deiksis dan ranah praanggapan.

- Analisis bentuk ujaran dilihat dari segi deiksis.

Konsep ranah deiksis meliputi deiksis personal, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial dikaitkan dengan kriteria diatas.

- Analisis praanggapan.

Beberapa kriteria yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- (a) *Les noms propres* (nama diri yang diawali dengan huruf besar)
- (b) *Les descriptions définies* (gambaran tertentu)
- (c) *Les verbes factifs* (kata kerja faktif)
- (d) *Les transformations emphatiques* (pengalihan empati)
- (e) *Les questions partielles* (pertanyaan sebagian)

(f) *Les présuppositions lexicales temporelles* (praanggapan berdasarkan tempo)

(g) *Les présuppositions lexicales quantitatives* (praanggapan berdasarkan jumlah).

